

Kader Posyandu Diminta Ikut Sosialisasi Penanganan Covid-19



<https://www.nusabali.com/>

Kota Bima (Global FM Lombok) – Para kader Posyandu yang ada di seluruh NTB diharapkan ikut memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait penanganan Covid-19, terutama terkait dengan pentingnya menggunakan masker, tidak berkerumun dan rajin mencuci tangan.

Wakil Gubernur saat meresmikan Posyandu Keluarga di Kelurahan Nungga, Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima, Kamis (22/10) mengatakan, pada saat kegiatan Posyandu sedang berlangsung, para kader bisa menyelipkan sosialisasi pentingnya penerapan protokol kesehatan.

Narkoba adalah salah satu masalah besar yang dihadapi NTB, tak terkecuali di Kota Bima. Pemahaman masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba masih rendah. Oleh sebab itu Posyandu Keluarga dapat berfungsi sebagai wadah sosialisasi tentang bahaya narkoba.

Selain edukasi terkait bahaya narkoba dan pernikahan usia anak, edukasi terkait buruh migran juga menjadi salah satu fungsi dari Posyandu Keluarga. Edukasi-edukasi tersebut jika dimasifkan, akan dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik, Itulah tujuan dibentuknya Posyandu Keluarga.(ris)

Sumber Berita:

1. <https://globalfmlombok.com/read/2020/10/23/kader-posyandu-diminta-ikut-sosialisasi-penanganan-covid-19.html>
2. <https://hariannusa.com/2020/10/23/posyandu-keluarga-jadi-wadah-sosialisasi-bahaya-narkoba-dan-pernikahan-usia-anak/>

Catatan:

Dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga (Permenkes 39/2016), disebutkan bahwa Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga bertujuan untuk:

- a. meningkatkan akses keluarga beserta anggotanya terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif, meliputi pelayanan promotif dan preventif serta pelayanan kuratif dan rehabilitatif dasar;
- b. mendukung pencapaian standar pelayanan minimal kabupaten/kota; melalui peningkatan akses dan skrining kesehatan;
- c. mendukung pelaksanaan jaminan kesehatan nasional dengan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional; dan
- d. mendukung tercapainya tujuan Program Indonesia Sehat dalam rencana strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019.

Selanjutnya dalam Pasal 2 Permenkes 39/2016 disebutkan bahwa Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga terdiri atas 4 (empat) area prioritas yang meliputi:

- a. penurunan angka kematian ibu dan bayi;
- b. penurunan prevalensi balita pendek (stunting);
- c. penanggulangan penyakit menular; dan
- d. penanggulangan penyakit tidak menular.

Penjelasan secara teknis mengenai Prioritas Pembangunan Kesehatan Tahun 2015-2019 dijelaskan dalam Lampiran I Permenkes 39/2016 BAB II, yang menyatakan bahwa salah satu Penetapan area prioritas Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), dalam fokus huruf c) Balita, yaitu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Melakukan revitalisasi Posyandu.
- (2) Memperkuat kelembagaan Pokjanal Posyandu.
- (3) Meningkatkan transformasi KMS ke dalam Buku KIA.
- (4) Memperkuat kader Posyandu.

Sedangkan pedoman dalam Pengintegrasian Posyandu telah diatur sebelumnya dalam Permendagri Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu (Permendagri 19/2011). Dalam Pasal 1 angka 1 pengertian Pos Pelayanan Terpadu yang selanjutnya disebut Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Selanjutnya dalam Pasal 2 Permendagri 19/2011 dinyatakan bahwa Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat desa/kelurahan yang dikelola oleh pengelola Posyandu. Pendirian posyandu ditetapkan dengan keputusan kepala desa/lurah dan Posyandu bersifat fleksibel, dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, permasalahan dan kemampuan sumber daya.

Kegiatan-kegiatan Posyandu meliputi kegiatan antara lain:

- a. pendaftaran;
- b. penimbangan;
- c. pencatatan;

- d. pelayanan kesehatan;
- e. penyuluhan kesehatan;
- f. percepatan penganekaragaman pangan; dan
- g. peningkatan perekonomian keluarga.